

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA

Amel Fitriani¹, Edo Atalla Firsan², Rasyad Fadhli Al-Yusuf³, Hery Afriyadi⁴
ameliafitriani67@gmail.com¹, edoatallafirsan@gmail.com², rasyadfadhli234@gmail.com³,
hery.afriyadi@uinjambi.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu teknologi yang saat ini berkembang dengan cukup pesat dan mulai banyak digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, AI dapat membantu mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik, seperti mencari informasi, memahami materi kuliah, menemukan ide, mengolah dan menganalisis data, serta mendukung proses belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Penggunaan AI dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan membantu menyelesaikan berbagai tugas akademik dengan lebih cepat dan praktis. Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan AI juga memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti munculnya ketergantungan, kemungkinan mendapatkan informasi yang kurang tepat, plagiarisme, hingga menurunnya kemampuan berpikir kritis jika digunakan secara berlebihan. Karena itu, penggunaan AI dalam kegiatan akademik sebaiknya hanya dijadikan sebagai alat pendukung dan bukan sebagai pengganti kemampuan mahasiswa dalam berpikir, menganalisis, dan menghasilkan ide sendiri. Artikel ini membahas bagaimana Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan untuk membantu aktivitas akademik mahasiswa, termasuk manfaat, tantangan, serta aspek etika yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Mahasiswa, Aktivitas Akademik, Teknologi Pendidikan, Kecerdasan Buatan.

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) is one of the technologies that is currently developing rapidly and is increasingly being used in various fields, including education. In higher education, AI can assist students in various academic activities, such as searching for information, understanding course materials, generating ideas, processing and analyzing data, and supporting learning according to individual needs. The use of AI can make it easier for students to access information and complete various academic tasks more quickly and practically. However, despite its benefits, the use of AI also presents several concerns, including the risk of dependency, the possibility of receiving inaccurate information, plagiarism, and decreased critical thinking skills when it is used excessively. Therefore, AI in academic activities should be used as a supporting tool rather than as a replacement for students' ability to think, analyze, and develop their own ideas. This article discusses the use of Artificial Intelligence to support students' academic activities, including its benefits, challenges, and ethical aspects that need to be considered.

Keywords: Artificial Intelligence, Students, Academic Activities, Educational Technology, Artificial Intelligence.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi ini memungkinkan komputer untuk melakukan berbagai tugas yang sebelumnya banyak dilakukan dengan kemampuan manusia, seperti mengolah informasi, memahami bahasa, mengenali pola, dan membantu menyelesaikan permasalahan. Baihaqi,

Sulistiyana, dan Fadholi (2021) menjelaskan bahwa pemahaman mengenai AI menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja pada era Revolusi Industri 4.0.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, keberadaan AI dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik. Mahasiswa dapat menggunakan AI untuk memahami materi perkuliahan, mencari informasi, mendapatkan ide, menyusun tugas, membantu pemrograman, hingga mengolah dan menganalisis data. Salah satu teknologi AI yang banyak digunakan adalah ChatGPT yang dapat membantu memberikan penjelasan dan informasi berdasarkan perintah yang diberikan oleh pengguna. Aulia dan Zulfikasari (2026) serta Saputra dan Zuhriyah (2026) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam kegiatan akademik juga berkaitan dengan literasi digital, etika akademik, dan orisinalitas karya.

Walaupun dapat memberikan berbagai kemudahan, penggunaan AI dalam kegiatan akademik tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Informasi yang diberikan oleh AI belum tentu selalu benar sehingga mahasiswa perlu melakukan pemeriksaan kembali menggunakan sumber yang dapat dipercaya. Penggunaan AI secara berlebihan juga dapat menimbulkan ketergantungan dan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara mandiri. Santoso dan Patrissia (2026) membahas keterkaitan penggunaan Generative AI dengan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, AI perlu dipandang sebagai alat yang membantu proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan mahasiswa. Mahasiswa tetap perlu memahami informasi, melakukan analisis, mengembangkan ide, serta bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dibuat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas pemanfaatan Artificial Intelligence dalam aktivitas akademik mahasiswa, manfaat yang diperoleh, serta tantangan dan aspek etika yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dalam berbagai aktivitas akademik mahasiswa. Pembahasan difokuskan pada bentuk pemanfaatan AI, manfaat yang diberikan kepada mahasiswa, serta tantangan dan aspek etika dalam penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan teknologi yang dikembangkan agar komputer dapat melakukan berbagai pekerjaan yang membutuhkan kemampuan tertentu seperti manusia. Kemampuan tersebut antara lain memahami bahasa, mengenali pola, mengolah informasi, serta menghasilkan suatu keluaran berdasarkan perintah yang diberikan.

Perkembangan AI membuat teknologi ini semakin banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Baihaqi, Sulistiyana, dan Fadholi (2021) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap AI diperlukan untuk menghadapi perkembangan teknologi pada era Revolusi Industri 4.0. Salah satu perkembangan AI yang saat ini banyak digunakan adalah Generative Artificial Intelligence (GenAI). Teknologi ini dapat menghasilkan berbagai bentuk informasi berdasarkan perintah pengguna, seperti teks, penjelasan, rangkuman, maupun ide. Dalam lingkungan akademik, kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan

mahasiswa sebagai salah satu alat bantu dalam proses belajar.

Pemanfaatan AI Dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa

Artificial Intelligence dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik. Dalam proses pembelajaran, AI dapat dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami, merangkum informasi, serta memberikan contoh yang dapat membantu mahasiswa mempelajari suatu topik.

Selain pembelajaran, AI juga dapat digunakan ketika mahasiswa menyusun tugas. Mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk mencari alternatif ide, membuat gambaran awal mengenai suatu pembahasan, menyusun kerangka tulisan, maupun membantu memperbaiki penggunaan bahasa. Namun, hasil yang diberikan AI tetap perlu diperiksa dan dipahami sebelum digunakan dalam tugas akademik.

Dalam kegiatan penelitian, AI dapat membantu mahasiswa memahami konsep atau metode penelitian dan memberikan gambaran awal mengenai suatu topik. Bagi mahasiswa di bidang teknologi informasi, AI juga dapat digunakan untuk membantu memahami kode program, menemukan kemungkinan kesalahan dalam kode, serta memberikan alternatif penyelesaian masalah.

Aulia dan Zulfikasari (2026) membahas penggunaan ChatGPT dalam kegiatan perkuliahan dengan memperhatikan aspek pemanfaatan teknologi, literasi digital, dan etika akademik. Sementara itu, Saputra dan Zuhriyah (2026) membahas penggunaan ChatGPT dalam penyusunan proposal skripsi yang tetap perlu memperhatikan orisinalitas dan penggunaan teknologi secara tepat.

Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat membantu berbagai aktivitas akademik mahasiswa. Meskipun demikian, mahasiswa tetap perlu memahami proses dan hasil yang diberikan oleh AI agar teknologi tersebut tidak menggantikan kemampuan berpikir mahasiswa.

Manfaat AI Bagi Mahasiswa

Pemanfaatan Artificial Intelligence dapat memberikan sejumlah kemudahan bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik. Salah satu manfaatnya adalah membantu mahasiswa mendapatkan penjelasan dan informasi dengan lebih cepat. AI juga dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran mandiri ketika mahasiswa membutuhkan penjelasan tambahan mengenai suatu materi.

Selain itu, AI dapat membantu mahasiswa dalam menemukan ide, menyusun struktur tulisan, membantu pemrograman, serta memberikan bantuan dalam memahami dan mengolah informasi. Dengan adanya bantuan tersebut, beberapa kegiatan akademik dapat dilakukan dengan lebih praktis.

Namun, kemudahan yang diberikan AI tetap perlu diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam menilai informasi. Santoso dan Patrissia (2026) membahas hubungan penggunaan Generative AI dengan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penggunaan AI secara seimbang agar kemudahan teknologi tidak mengurangi proses berpikir dan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tantangan Dan Etika Penggunaan AI

Walaupun memberikan manfaat, penggunaan AI dalam kegiatan akademik juga memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah kemungkinan mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi. Jika AI digunakan untuk mengerjakan hampir seluruh tugas tanpa adanya proses memahami dan mengolah kembali informasi, kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara mandiri dapat berkurang. Selain itu, informasi yang dihasilkan AI tidak selalu sesuai dengan fakta. Oleh karena itu, mahasiswa perlu

melakukan pengecekan kembali dengan membandingkannya dengan jurnal, buku, atau sumber terpercaya lainnya.

Aspek etika akademik juga perlu menjadi perhatian. Hasil yang diberikan AI tidak seharusnya langsung dianggap sebagai karya mahasiswa tanpa adanya proses memahami, mengolah, dan mengembangkan kembali isi tersebut. Penggunaan AI juga perlu memperhatikan keaslian karya agar tidak menimbulkan masalah plagiarisme atau pelanggaran terhadap aturan akademik.

Selain persoalan akademik, keamanan data juga perlu diperhatikan. Mahasiswa sebaiknya tidak memasukkan data pribadi, dokumen rahasia, atau informasi yang bersifat sensitif ke dalam layanan AI secara sembarangan.

Peran Mahasiswa Dalam Penggunaan AI

Mahasiswa tetap memiliki peran utama dalam menentukan bagaimana AI digunakan dalam kegiatan akademik. AI dapat membantu memberikan informasi, penjelasan, atau ide, tetapi keputusan akhir tetap berada pada mahasiswa. Setiap informasi yang diperoleh dari AI perlu diperiksa dan dipahami sebelum digunakan. Mahasiswa juga perlu menyesuaikan informasi tersebut dengan kebutuhan tugas atau penelitian yang sedang dikerjakan.

Dengan penggunaan yang tepat, AI dapat menjadi alat pendukung yang membantu proses belajar. Sebaliknya, AI sebaiknya tidak digunakan untuk menggantikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir, menganalisis, berkreasi, dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

Ringkasan Pemanfaatan Ai Dalam Aktivitas Akademik

NO	Aktivitas Akademik	Pemanfaatan AI	Peran Mahasiswa
1.	Belajar	Membantu menjelaskan materi	Memahami dan mengevaluasi informasi
2.	Mencari Ide	Memberikan beberapa alternatif ide	Memilih dan mengembangkan ide
3.	Membuat Tugas	Membantu membuat kerangka dan memperbaiki bahasa	Menyusun isi dan memahami materi
4.	Penelitian	Membantu memahami konsep dan metode	Melakukan penelitian dan analisis
5.	Pemrograman	Membantu menemukan kesalahan dan memberikan contoh kode	Memahami serta menguji kode
6.	Analisis Data	Membantu menjelaskan data atau metode	Memeriksa hasil dan menarik kesimpulan
7.	Presentasi	Membantu menyusun kerangka materi	Memahami materi yang dipresentasikan

KESIMPULAN

Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik, mulai dari memahami materi, mencari informasi dan ide, menyusun tugas, membantu pemrograman, mengolah data, hingga mendukung kegiatan penelitian. Kehadiran AI dapat memberikan kemudahan dan membuat beberapa proses akademik menjadi lebih praktis.

Namun, penggunaan AI tetap perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab. Mahasiswa harus memeriksa kembali informasi yang diperoleh karena hasil AI tidak selalu tepat. Penggunaan yang berlebihan juga perlu dihindari karena dapat menimbulkan ketergantungan, mengurangi proses berpikir kritis, serta menimbulkan persoalan dalam integritas akademik.

Oleh karena itu, AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan mahasiswa. Mahasiswa tetap memiliki tanggung jawab untuk memahami, mengevaluasi, mengembangkan, dan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan yang dibuat. Dengan pemanfaatan yang tepat, AI dapat mendukung proses belajar dan membantu mahasiswa menjalankan berbagai aktivitas akademik secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. L., & Zulfikasari, S. (2026). The Use of ChatGPT in Lectures: Student Perceptions Reviewed from the Aspects of Utilization, Digital Literacy, and Academic Ethics. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 43(2), 445–450.
<https://doi.org/10.15294/jpp.v43i2.59179>
- Baihaqi, W. M., Sulistiyana, F., & Fadholi, A. (2021). Pengenalan Artificial Intelligence untuk Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79–88.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.876>
- Saputra, N. R. A., & Zuhriyah, M. (2026). Students' Perception of ChatGPT Use in Thesis Proposals Writing at a Pesantren-Based University. *Forum Ilmu Sosial*, 53(1), 45–52.
<https://doi.org/10.15294/fis.v53i01.48787>
- Santoso, P. Y., & Patrissia, R. U. (2026). Pengaruh Intensitas Penggunaan Generative Artificial Intelligence terhadap Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 23(1), 34–41. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v23i1.192>